

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. N., Aziz, I. R., & Sumiati, E. (2022). Gambaran Tingkat Keparahan Penyakit Tuberkulosis Yang Dipengaruhi Kadar Gula Darah Di Wilayah Medan Denai. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 16(2),275-282.
- Arliny Y. Tuberculosis dan Diabetes Mellitus Implikasi Klinis Dua Epidemik. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*. 2015:15(1).
- Aziz, K. K. (2019). Pengobatan Tuberkulosis Paru dan Diabetes Melitus serta Pengaruhnya terhadap Risiko Multi-Drug Resistant Tuberculosis (MDR-TB). *ANATOMICA MEDICAL JOURNAL/ AMJ*, 2(1), 22-32.
- Banowati M, et al. 2016. *Faktor Intrinsik Yang Berhubungan Dengan Keberhasilan Pengobatan TB Paru*. Jakarta The Indonesian Journal of Infection Diseases.
- Brooks, G F et al. 2016. *Mikrobiologi Kedokteran Edisi 27*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Dahlan MS. 2013. *Pintu Gerbang Memahami Statistik Metodologi Dan Epidemiologi Metode MSD*. Jakarta. Epidemiologi Indonesia.
- Darlina D. 2015. *Managemen Pasien Tuberculosis Paru*. Jurnal PSIK – FK Unsyiah. 2015;2(1).
- Fitriani E. Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Unnes Journal of Public Health*. 2013;2(1).
- Hikmah, F. (2020). Risk of Elevated Blood Glucose Levels in Tuberculosis Patients with BTA 3+ Levels, Puskesmas Bojong Gede KabupatenBogor. *Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 101-106.
- Ikapratiwi R, Rahmawati I, Mulyanto J. 2015. *Comparison the Duration of Sputum Conversion in New Case Smear Positive Pulmonary Tuberculosis Patients With and Without Diabetes Mellitus*. Jakarta. Mandala of Health
- Ismah Z, Novita E. *Studi Karakteristik Pasien Tuberculosis Di Puskesmas Seberang Ulu 1 Palembang*. Unnes J Public Heal. 2017;6(4):218–24.
- Kahar, F., Purlinda, D. E., & Setyowatiningsih, L. (2022). Profil Diabetes Mellitus Pada Penderita Tuberculosis Paru. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 5).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis*. 2019. Jakarta, Indonesia.

- Kulsum ID, Erlina Burhan R. VOL. 37, No. 2, April 2017. *Konversi Sputum BTA Mikroskopik pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Diabetes Mellitus*. 37(2)
- Kumar V, Abbas A, Aster J. 2015. *Buku Ajar Patologi Robbins. 9th* Jakarta: EGC
- Laily, D. W, Rombot, D., Lampus, B. 2015. *Karakteristik Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Tuminting*. Manado. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropis*.
- Marizan M, Mahendradhata Y, Wibowo TA. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Non-Konversi BTA Positif Pada Pengobatan Tuberkulosis Paru Di Kota Semarang*. Jakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*.
- Meilenia, N., Dewi, M. K., & Islami, U. (2023, February). Gambaran BTA pada Pasien Tuberkulosis Paru yang Disertai Diabetes Melitus Tipe 2. In *Bandung Conference Series: Medical Science* (Vol. 3, No. 1, pp. 489-495).
- Mihardja L, Lolong DB, Ghani L 2016. *Prevalensi Diabetes Melitus Pada Tuberkulosis Dan Masalah Terapi*. *J Ekol Kesehatan*. 14(4):350–8.
- Nurwitasari , Wahyuni C. 2015. *Pengaruh Status Gizi Terhadap Kejadian Tuberkulosis Anak Di Kabupaten Jember*. *Jurnal Berkala Epidemiologi. PSIK – FK Unsyiah*. 2015;2(1).
- Perdoki J, 2019. *Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis*. Jakarta, Indonesia.
- Ramadhani, T., & Tri, A. (2021, March). Hubungan antara diabetes mellitus tipe 2 dengan risiko peningkatan kejadian tuberkulosis paru. In *Seminar Nasional Riset Kedokteran* (Vol. 2, No. 1).
- Raviglione M; Sulis G. 2016. *Tuberculosis Burden , Challenges And Strategy For Control And Elimination Infectious Disease*.
- Sajith, M., et al. 2015. *Socio-Demographic characteristics of tuberculosis patients in a tertiary care hospital*. *International Journal of Medical and Health Research*, 1(3): 25-28
- Salma, W. O., & Siagian, H. J. (2022). Study Retrospektif Kejadian Stunting Pada Balita. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 215-224.
- Sari, A. T., Siantya, A., & Pertiwi, S. M. B. (2023). Kadar Glukosa Darah Sebagai Determinan Tatalaksana Penderita Tuberkulosis Dengan Komorbid Diabetes Mellitus Tipe-2. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 14(1), 332-337.
- Susanto, H., Diarti, M. W., & Fauzi, I. (2019). Studi Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pasien Tbc Pemakai Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Paket Di Puskesmas Cakranegara. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 4(1), 52-56.

- Sutarjo US. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Utomo R, Nugroho HS, Margawati A. 2016. Hubungan Antara Status Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Status Tuberkulosis Paru lesi Luas. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2016;5(4).
- Wayan Ardana Putra, K.N. 2015. *Empat pilar penatalaksanaan pasien diabetes mellitus Tipe 2*. Majority.
- Wijaya, I., 2015. *Tuberkulosis paru pada penderita diabetes melitus*. *Cermin Dunia Kedokteran*, Jakarta. Kalbe Farma. 42(6), pp.412-7
- Wulandari AA, Adi MS. 2015 *Faktor Risiko dan Potensi Penularan Tuberkulosis Paru di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah*. Kendal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.
- Yorke E et al. 2017. *The Bidirectional relationship between tuberculosis and diabetes*. *Tuberc Res Treat*.
- Yusuf I. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Tb Paru di Rumah Sakit Balai Paru kota Makasar*. Makasar. Universitas Hasanuddin